



## BAB III METODE PERANCANGAN

### 3.1 Metode Perancangan

Menurut M. Nur Hasan (2014), metode perancangan adalah suatu proses dalam merancang suatu bangunan yang mencakup pengumpulan informasi, analisis, pembuatan konsep dan gambar, serta suatu perancangan arsitektur yang didasarkan pada informasi dan kenyataan sebagai dasar atau sumber ide dalam proses perancangan.

### 3.2 Ide Perancangan

Ide perancangan bersumber pada suatu masalah yang ada, serta dorongan dari kebutuhan bangunan museum guna keperluan edukasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat setempat dalam menghargai nilai - nilai suatu sejarah dan budaya.

### 3.3 Metode Rasional

Dalam Perancangan Museum Sejarah dan Budaya Sumbawa dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, dibawah ini merupakan permasalahan - permasalahan menggunakan metode rasional diantaranya:

#### 3.3.1 Permasalahan Umum

Kurangnya kepedulian akan sistem manajemen penerimaan terhadap pengunjung serta ketersediaan fasilitas yang belum memadai.

#### 3.3.1 Permasalahan Khusus

Salah satu bangunan penyimpanan berupa Istana Bala Kuning yang dimana statusnya masih menjadi milik pribadi dan dikategorikan bangunan tersebut bukan untuk umum untuk dikunjungi pengunjung, maka dari itu benda - benda penyimpanan pada istana Dalam Loka, Bala Kuning, dan Bala Puti terpisah secara penempatannya.



### 3.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berasal dari kurangnya sistem pemeliharaan terhadap cagar budaya, terutama peninggalan istana-istana sebelumnya, membutuhkan suatu rujukan berupa struktur khusus untuk menyimpan artefak sejarah dan budaya. Selain itu, status kepemilikan pribadi kesultanan terhadap bangunan istana sebagai tempat penyimpanan benda-benda bersejarah menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan museum berkonsep Neo Vernakular sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan akan bangunan edukatif dan meningkatkan sektor pariwisata lokal.

### 3.5 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dibagi menjadi tiga metode, yakni wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, yang mencakup buku, jurnal, serta sumber informasi dari internet dan studi preseden yang relevan. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli, baik berupa pendapat individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap objek, peristiwa, atau kegiatan, dan hasil uji coba. Dalam perancangan ini, data primer dapat diperoleh melalui survei lokasi tapak. Sementara itu, data sekunder berupa informasi dalam bentuk fakta, catatan, atau sejarah yang telah diterbitkan, dapat diperoleh melalui studi literatur, baik berupa buku maupun e-book, serta data dari instansi terkait seperti dinas kebudayaan.

### 3.6 Pengolahan Data / Analisa Data

Analisis merupakan suatu tahap observasi dan pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang menciptakan alternatif dan solusi khusus berdasarkan objek, tapak, dan tema dengan pendekatan ilmiah. Analisis dalam arsitektur melibatkan beberapa aspek, antara lain:

#### a. Analisa Tapak

Analisa ini berisikan permasalahan yang terdapat di tapak yang kemudian dipecahkan melalui alternatif desain. Analisa tapak sendiri meliputi topografi, batasan, wujud serta ukuran, iklim, kemampuan yang ada, pencapaian, panorama alam (view), kebisingan dan sirkulasi.

#### b. Analisa Pengguna

Analisa pengguna berisikan analisa aktifitas wisatawan atau pengunjung dan pengelola museum.



c. Analisa Ruang

Analisa ruang menjabarkan kondisi ruang dari bangunan yang akan dirancang, dimulai dari diameter ruang maupun kebutuhan peruntukan ruang.

d. Analisa Bentuk

Analisis bentuk berkaitan dengan karakteristik fisik bangunan, mulai dari fasad hingga ornamen, yang disesuaikan dengan konsep yang diambil.

e. Analisa Struktur

Analisa struktur ini menyesuaikan alternative struktur yang sesuai sengan fungsi maupun bentuk bangunan desain.

f. Analisa Utilitas

Analisa utilitas dapat menyesuaikan dengan fungsi bangunan.

### 3.7 Konsep Dasar Perancangan

Gagasan dalam bidang arsitektur merujuk pada suatu ide yang dihasilkan melalui proses analisis. Konsep arsitektur umumnya merupakan representasi skematik dari tahap awal perancangan, yang bertujuan untuk mendapatkan kerangka konsep yang diperlukan. Setelah melalui tahap pengumpulan data melalui observasi dan analisis, maka analisis konsep dapat dihasilkan sebagai panduan dalam menyusun konsep perancangan. Penerapan konsep ini dilakukan dengan menciptakan bentuk yang baru sambil tetap mempertahankan makna dan filosofi arsitektur vernakular Sumbawa.

### 3.7 Alur Metode Perancangan

Tabel 3.1 Alur Metode Perancangan

(Sumber: Dokumen Pribadi,2023)

